

**BAB III**  
**METODE KEGIATAN**

**3.1 Lokasi**

Kegiatan magang MBKM ini bertempat di Dinas Kesehatan Kota Surabaya yang berlokasi di Jl. Raya Jemursari No. 197 Kota Surabaya, khususnya di seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

**3.2 Waktu Kegiatan Magang**

Kegiatan magang MBKM dilaksanakan mulai dari Bulan September 2022 hingga Desember 2022. Di 4 minggu pertama magang dilaksanakan di Puskesmas Jemursari, dan 8 minggu di Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Berikut ini rincian kegiatan magang MBKM:

*Tabel 3 1 Waktu Kegiatan Magang MBKM*

No.	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengenalan lingkungan kerja Puskesmas Jemursari																
2.	Mempelajari dan mengidentifikasi kegiatan yang dilaksanakan oleh Puskesmas Jemursari																
3.	Mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di Puskesmas Jemursari																
4.	Pengenalan lingkungan kerja Dinas Kesehatan Kota Surabaya																

5.	Mempelajari dan mengidentifikasi kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya																		
6.	Mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di Dinas Kesehatan Kota Surabaya																		
7.	Mengumpulkan data dan informasi mengenai program-program Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P2PM)																		
8.	Melakukan <i>indepth interview</i> dengan pemegang program dan staff pemegang program di Seksi P2PM																		
9.	Mengidentifikasi permasalahan yang ada di Seksi P2PM																		
10.	Mengidentifikasi penyebab masalah dengan menggunakan metode <i>fishbone</i>																		
11.	Menyusun laporan magang individu																		

12.	Seminar hasil laporan magang individu																
-----	---------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

### 3.3 Metode Pelaksanaan Magang

Metode pelaksanaan kegiatan magang yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perkenalan dengan pihak instansi  
 Kegiatan yang dilakukan adalah memperkenalkan diri, mempelajari alur kerja dan struktur organisasi Dinas Kesehatan Kota Surabaya, khususnya di Seksi P2PM.
2. Ceramah dan tanya jawab  
 Di minggu pertama kegiatan magang, banyak melakukan tanya jawab bersama pembimbing lapangan maupun staf di Seksi P2PM. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam terkait pelaksanaan program pencegahan dan penanggulangan penyakit, khususnya penyakit menular.
3. Observasi  
 Setelah kegiatan ceramah dan tanya jawab, peserta magang MBKM juga diikutsertakan dalam beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh P2PM. Hal tersebut dilakukan agar peserta magang dapat melakukan observasi terkait pelaksanaan program-program P2PM.
4. Partisipasi Aktif  
 Peserta magang berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan di bidang P2PM Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Partisipasi aktif peserta magang dalam membantu kegiatan seperti membantu membuat poster terkait Leptospirosis, kegiatan Gebyar PSN Kota Surabaya, Monev Program bersama ADINKES, pelaksanaan Skrining Tuberkulosis di Kecamatan Tandes, dan lainnya.
5. Studi literatur  
 Agar menambah wawasan dan pengetahuan peserta magang MBKM, maka dilakukan studi literatur. Sumber yang digunakan untuk studi literatur adalah dari buku pedoman program, buku laporan tahunan berupa profil

kesehatan Kota Surabaya, buku Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, dan lain sebagainya.

6. Penyusunan laporan magang

Penyusunan laporan magang bersifat individu dan disusun ketika proses magang masih berlangsung, sehingga saat minggu terakhir magang dapat diselenggarakan seminar laporan magang.

### **3.4 Teknik Pengambilan Data**

Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang dikumpulkan berupa pelaksanaan, permasalahan, serta hambatan yang terjadi selama program dilaksanakan. Pengumpulan data primer dilakukan dengan metode wawancara mendalam (*in depth interview*) bersama pemegang program serta staff-staff di Seksi P2PM. Data sekunder diperoleh dari Profil Kesehatan Kota Surabaya Tahun 2018 hingga 2020. Data sekunder juga didapatkan dari penarikan data-data di Sistem Informasi HIV/AIDS (SIHA) dan Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB).

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif, yaitu menggambarkan kondisi pelaksanaan program surveilans HIV di Dinas Kesehatan Kota Surabaya tahun 2022. Deskripsi hasil tersebut menggunakan tabel, grafik dan narasi. Bentuk grafik disajikan untuk menggambarkan besaran jumlah kasus HIV dan Tuberkulosis. Penjelasan menggunakan narasi untuk menjelaskan informasi yang dapat diperoleh dari penyajian tabel dan grafik.